

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Unit Pengelola Kegiatan (UPK) Kecamatan Tanara Kabupaten Serang Provinsi Banten. Beralamat di Jl. Syekh Nawawi Tanara Al-Bantani Kp. Kiceli Ds. Cerukcuk Kec. Tanara Kab. Serang Prov. Banten (Kode Pos 42194).

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu lebih kurang tiga bulan. Penelitian dilakukan untuk mengetahui pengaruh komunikasi interpersonal (*interpersonal communication*) terhadap kinerja pegawai UPK Kec. Tanara.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan format deskriptif. Metode ini bertujuan untuk menjelaskan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi, atau

berbagai variabel yang timbul di masyarakat yang menjadi objek penelitian itu berdasarkan apa yang terjadi.¹

Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.²

Penelitian kuantitatif disusun untuk membangun/ memperoleh ilmu pengetahuan keras (*hard science*) yang berbasis pada objektivitas dan control yang beroperasi dengan aturan-aturan ketat, termasuk mengenai logika, kebenaran, hokum-hukum, aksioma, dan prediksi.³

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai di UPK Kecamatan Tanara yang berjumlah 50 orang.

¹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif : Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik, serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2006), 36.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 07.

³ Husein Umar, *Desain Penelitian MSDM dan Perilaku Karyawan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 03.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 80.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁵

Dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh, artinya semua populasi yang ada menjadi responden penelitian.

D. Instrumen Penelitian

1. Kuesioner (angket)

Angket merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan/ pernyataan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden. Setelah diisi, angket dikirim kembali kepetugas atau peneliti.⁶

Dalam penentuan skala, peneliti menggunakan skala likert. Sekala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 174.

⁶ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif : Komunikasi, Ekonomi,* 123.

tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.⁷

Setiap responden diminta untuk memberi jawaban terhadap pertanyaan/ pernyataan yang diajukan, dimana ada lima butir jawaban yang tersedia untuk dipilih. Setiap butir jawaban memiliki bobot skornya masing-masing.

Tabel 3.1
Skala Likert

| No | Kriteria | Skor |
|----|---------------------------|------|
| 1 | Sangat Setuju (SS) | 5 |
| 2 | Setuju (S) | 4 |
| 3 | Cukup Setuju (CS) | 3 |
| 4 | Tidak Setuju (TS) | 2 |
| 5 | Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 |

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang peneliti gunakan dalam pengaruh komunikasi interpersonal (antar pribadi) terhadap kinerja karyawan adalah menggunakan teknik analisis data statistik.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 93.

1. Uji Regresi Linear sederhana

Regresi merupakan hubungan antara antar variabel. Sedangkan yang dimaksud regresi sederhana yaitu hubungan antar satu variabel X dan satu variabel Y. Analisis regresi dilakukan untuk mengetahui apakah ada atau tidak hubungan antar variabel (X dan Y) tersebut. Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk peramalan atau memprediksi apakah variabel dependen berdampak terhadap variabel independen. Bentuk regresi ini dapat dinyatakan dalam persamaan matematika atau disebut dengan persamaan regresi. Model atau persamaan regresi, secara umum dapat dilukiskan dalam bentuk:

$$Y = a + b X$$

Dimana : Y = Variabel tidak bebas (*dependen*)

X = Variabel bebas (*independen*)

a = Konstanta

b = Koefisien arah regresi

Berdasarkan rumus di atas dapat dihitung nilai a dan b dengan menggunakan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum Y^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

2. Uji Validitas

Validitas merupakan ukuran yang benar-benar mengukur apa yang akan diukur. Semakin tinggi validasi suatu alat tes, maka alat tes tersebut semakin mengenai pada sasaran, atau semakin menunjukkan apa yang seharusnya diukur. Jadi, validitas menunjuk kepada ketepatan dan kecermatan tes dalam menjalankan fungsi pengukurannya.⁸ Uji validitas untuk mengukur seberapa valid item-item pernyataan atau pertanyaan yang terdapat di kuesioner (angket) yang sedang diteliti.

3. Uji Reabilitas

Reabilitas artinya adalah tingkat kepercayaan hasil suatu pengukuran. Reabilitas merupakan salah satu ciri atau karakter

⁸ Eti Rochaety, Ratih Tresnati, Abdul Madjid Latief, *Metode Penelitian Bisnis: Dengan Aplikasi SPSS*, (Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media, 2007), 57.

utama instrumen pengukuran yang baik.⁹ Uji reabilitas adalah untuk mengukur konsistensi alat ukur yang digunakan peneliti.

4. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen, atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal, atau tidak. Untuk mendeteksi bahwa data tersebut berdistribusi normal atau tidak, dapat dilakukan dengan cara menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik. Model regresi bisa disebut memenuhi asumsi normalitas apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal tersebut.

5. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan yang didefinisikan dengan baik mengenai karakteristik populasi. Ada dua macam hipotesis, yaitu hipotesis nol dan hipotesis alternatif. Hipotesis alternatif sering juga disebut juga hipotesis penelitian. Hipotesis nol adalah hipotesis yang akan diterima kecuali bahwa data yang

⁹ Eti Rochaety, Ratih Tresnati, Abdul Madjid Latief (*Metode Penelitian Bisnis: Dengan Aplikasi SPSS*), 49.

dikumpulkan salah. Hipotesis alternatif akan diterima hanya jika data yang dikumpulkan mendukungnya.¹⁰

Uji hipotesis untuk mengetahui seberapa besar pengaruh komunikasi interpersonal terhadap kinerja pegawai, maka dilakukan uji t, dengan keterangan sebagai berikut:

- a. Jika signifikan (probabilitas) lebih besar, $\alpha = 5\%$ maka variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Jika signifikan (probabilitas) lebih kecil $\alpha = 5\%$ maka variabel independen secara individu berpengaruh terhadap variabel dependen.

Untuk mengetahui signifikan atau tidaknya perlu diuji dengan rumus uji t :

$$t = \frac{r \sqrt{(n - 2)}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan:

t = Nilai uji t

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

¹⁰ Anwar Sanusi, *Metode Penelitian Bisnis* (Jakarta: Salemba Empat, 2014), 59.

Dapat juga dengan membandingkan antara t hitung dan t tabel, yaitu sebagai berikut:

- a. Jika t hitung $>$ t tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya variabel independen tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
 - b. Jika t hitung $<$ t tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya variabel independen tersebut tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen.
6. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisiensi determinasi (R^2) sering pula disebut dengan koefisiensi majemuk (*multiple coefficient of determination*) yang hampir sama dengan koefisien r^2 . R^2 menjelaskan proporsi variasi dalam variabel terikat (Y) yang dijelaskan oleh variabel bebas secara bersama-sama.¹¹

Koefisiensi determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa berpengaruhnya variabel bebas (X) terhadap variabel

¹¹ Anwar Sanusi, *Metode Penelitian Bisnis*, 136.

terikat (Y). Dengan rumus koefisiensi determinasi (R^2) sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Dimana:

Kd= Koefisien Determinasi

r^2 = Koefisien Kolerasi

F. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik adalah pembuktian hipotesa peneliti dengan menggunakan cara-cara pengujian statistika. Seperti penjelasan dibawah ini:

- a. Jika signifikan (probabilitas) lebih besar, $\alpha = 5\%$ maka variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Jika signifikan (probabilitas) lebih kecil $\alpha = 5\%$ maka variabel independen secara individu berpengaruh terhadap variabel dependen.

G. Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹²

Ada dua macam variabel yaitu :

1. Variabel Independen (bebas)

Variabel independen adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah *komunikasi interpersonal*.

2. Variabel Dependen (terikat)

Variabel dependen adalah merupakan yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah *pengaruh kinerja pegawai*.

¹² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 39.

Operasional variabel penelitian dapat dilihat pada table dibawah ini :

Table 3.1.
Operasional Variabel Penelitian

| Variabel | Devinisi | Indikator | Butir Pernyataan | Skala |
|--------------------------|--|---|-------------------------------------|--------|
| Komunikasi Interpersonal | Komunikasi interpersonal adalah komunikasi yang dilakukan antara dua orang atau lebih dengan menggunakan media dan bahasa yang tidak baku. | <ul style="list-style-type: none"> • Keterbukaan • Empati • Dukungan • Kepositifan • Kesamaan | 1,2 3,4 5,6 7,8 9,10 | Likert |
| Kinerja Pegawai | Kinerja pegawai adalah suatu pencapaian pegawai atas apa yang telah dikerjakan. | <ul style="list-style-type: none"> • Kuantitatif • Kualitatif • Ketepatan Waktu • Efektifitas Sumber Daya Organisasi • Cara Kerja • Umpan Balik | 1,2 3,4 5,6 7,8 9 10 | Likert |